BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada pengembangan standar-standar keahlian secara spesifik yang nantinya dibutuhkan oleh sektor industri. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak hanya dibekali ilmu secara teoritis saja, melainkan dengan tambahan praktik, bahkan perbandingan skala praktik : teori adalah 60% : 40%. Selain itu, sistem pendidikan yang dijalankan berbasis pada peningkatan keterampilan SDM dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi SDM yang handal. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu dalam dunia pendidikan melainkan harus mampu memiliki pengalaman didunia kerja agar dapat menghadapi persaingan global yang saat ini semakin ketat. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu tugas yang relevan dan wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir yaitu dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa vokasi khususnya Politeknik Negeri Jember, tidak terkecuali Program Studi Manajemen Agroindustri, dimana kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada semester VII dan dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pembekalan materi, 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan dan 160 jam kegiatan pembimbingan laporan PKL. Harapan dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini yaitu mahasiswa harus mampu menerapkan teori-teori yang sudah ada dan pernah di ajarkan di bangku perkuliahan serta mampu berinteraksi atau membaaur dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan bermanfaat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan dilingkungan kerja secara langsung. Selain itu,

Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar memiliki rasa tanggungjawab sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Salah satu lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memiliki relasi dengan Politeknik Negeri Jember adalah PT. Nestlé Indonesia, tetapi dalam laporan ini menjelaskan tentang pengalaman PKL di perusahaan distributor produk Nestlé yakni CV. Arjuna Banyuwangi.

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja yang lebih baik. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini mulai ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila kecelakaan itu terjadi maka akan menimbulkan kerugian. Salah satunya yaitu kerugian dari segi ekonomi adalah segala kerugian yang bisa dinilai dengan uang, seperti rusaknya bangunan, peralatan, mesin, dan bahan, biaya pengobatan, perawatan atau santunan lain bagi tenaga kerja yang menderita sakit atau cedera serta hari kerja yang hilang karena operasional perusahaan terhenti. Sedangkan kerugian dari segi non ekonomi dapat terjadi pada tenaga kerja baik menimbulkan kecacatan bahkan kematian yang dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan industri itu sendiri.

Salesman yaitu bagian dari suatu perusahaan yang kegiatannya adalah menjual, memastikan produk yang terlihat ataupun tidak terlihat. Selain itu *sales* juga memiliki kewajiban untuk menawarkan aset atau produk sehingga bisa terjual dengan harga yang sesuai dengan perencanaan perusahaan tapi juga dapat diterima oleh konsumen. *Salesman* pada CV. Arjuna terdiri dari beberapa bagian antara lain salesman *channel PRV (Provision)*, *channel WHS (Wholesaler)*, *channel MT (Modern Trade)* dan *Motoris* yang memiliki tugas berbeda disetiap *channel*.

CV. Arjuna merupakan distributor produk Nestlé yang berada di Kota Banyuwangi. Pada area Banyuwangi sendiri yaitu bermitra dengan CV. Arjuna sebagai distributor resmi PT Nestlé Indonesia. CV. Arjuna menyuplai dari keseluruhan daerah yang ada di kota Banyuwangi. CV. Arjuna ini adalah salah

satu distributor satu-satunya yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Proses pendistribusian produk dilakukan oleh salesman dengan terjun langsung ke lapangan. Berdasarkan kegiatan ini maka CV. Arjuna menetapkan ketentuan – ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan terutama pada salesman yang terjun langsung ke lapangan untuk mendistribusikan produk Nestlé dalam rangka menjaga lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta meminimalkan gangguan terhadap kegiatan di lingkungan kerja.

Sebagai hasil dari proses Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan selama $\pm$ 3 bulan, maka laporan ini terfokus pada penerapan K3 pada CV. Arjuna. Penulis mengambil objek judul mengenai “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Salesman di CV. Arjuna Distributor Nestlé Banyuwangi” yang akan disajikan secara lengkap dalam laporan ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang adalah :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi yang layak dijadikan tempat PKL, selain itu untuk melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang adalah :

1. Mampu menjelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada salesman di CV. Arjuna distributor Nestlé Banyuwangi.
2. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada salesman di CV. Arjuna distributor Nestlé Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di Jl.Argopuro No.15, Lingkungan Sukowidi, Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68421. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan 2 hari, mulai tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 02 Januari 2022 dengan jadwal kerja yaitu Senin-Sabtu pukul 07.30 WIB–15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan salesman mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Arjuna selaku distributor resmi PT. Nestlé Indonesia.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan pada kantor CV. Arjuna maupun Road To Market untuk memperoleh informasi secara nyata yang terjadi dipasar.

3. Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan didampingi para salesman, admin, SESCO GT, dan manager pada operasional perusahaan. Kegiatan yang dilakukan mulai dari proses awal *Loading Stock* dan pengantaran produk ke outlet-outlet.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, alur distribusi, sanitasi, pengendalian mutu, serta kegiatan distribusi.

5. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).